

Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di MIN 01 Banda Aceh

Ully Shifa Chairani

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
Jalan Raya Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo, Pendem, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur*

Corresponding E-mail: Shifachairani91@gmail.com

Abstract

In this study, researchers wanted to see the curriculum applied at MIN 01 Banda Aceh. The objectives of this study are (1) Knowing the vision, mission, and objectives at MIN 01 Banda Aceh, (2) Knowing the implementation of learning at MIN 01 Banda Aceh, and (3) Knowing the evaluation of learning at MIN 01 Banda Aceh. In this study, researchers used the literature study method. This is where researchers apply data collection techniques while solving sources from books, journals, articles, seminar results, and interviews. The result is that the curriculum used at MIN 10 Banda Aceh is generally the 2013 curriculum because it has focused on character-based learning and competencies that require children to be active in learning as stated in the definition and objectives, material, or content, learning strategies and evaluation of the 2013 Curriculum. learning material must be by KI and KD. The methods used are question and answer method, assignment method, and discussion method using laptop media, LCD projector, and speakers. The approach used is the scientific approach. the learning evaluation carried out includes four components; spiritual social, and Penge.

Keyword: *Curriculum, Arabic language learning*

Abstrak

Penelitian ini ingin melihat mengenai kurikulum yang diterapkan di MIN 01 Banda Aceh. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah (1) Mengetahui visi, misi, dan tujuan di MIN 01 Banda Aceh, (2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran MIN 01 Banda Aceh, (3) dan Mengetahui evaluasi pembelajaran MIN 01 Banda Aceh. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi pustaka. Yang dimana peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sambil memecahkan sumber dari dalam buku, jurnal, artikel, hasil seminar dan wawancara. Adapun hasilnya ialah Kurikulum yang digunakan di MIN 10 Banda Aceh secara umum sudah sesuai dengan kurikulum 2013, sebab secara garis besar sudah menitikberatkan pada pembelajaran berbasis karakter dan kompetensi yang mewajibkan anak untuk aktif dalam pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam pengertian serta tujuan, materi atau isi, strategi pembelajaran dan evaluasi Kurikulum 2013. materi pembelajaran harus sesuai dengan KI dan KD. Adapun metode yang digunakan metode tanya jawab, metode penugasan, dan metode diskusi dengan menggunakan media laptop, LCD projector, dan speaker. Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan scientific. evaluasi pembelajaran yang dilakukan mencakup empat komponen; spiritual social, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci : *Kurikulum, pembelajaran Bahasa arab*

PENDAHULUAN

Pengembangan berasal dari kata dasar “kembang” dan memperoleh akhiran “pe-an” yang berarti “proses, metode, pengembangan”. Dalam bahasa Inggris, ungkapan development menggunakan kata development (kata benda) yang bermula dari kata develop. Kata "berevolusi" (kata kerja) berarti "menjadi lebih besar, lebih lengkap atau lebih dewasa, menjadi lebih terorganisir". metode pengembangan kurikulum melibatkan tiga kegiatan yang senantiasa saling berhubungan dan tidak dapat dipecahkan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengembangan kurikulum merupakan proses yang berkesinambungan (continuous process) antar komponen yang berbeda, yaitu: Kebijakan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.¹ Banyak pihak yang tercemplung dalam pengembangan kurikulum, yaitu: penyelenggara pendidikan, ahli pendidikan, ahli kurikulum, ahli ilmu pengetahuan, guru dan orang tua peserta didik, serta pencetus dari masyarakat.² Indonesia menggunakan kurikulum yang berlandaskan kompetensi dalam pelaksanaannya terdiri dari mata pelajaran yang berbeda-beda. Salah satunya ialah Bahasa arab. Namun pelajaran

Bahasa arab hanya diperuntukkan bagi Madrasah lain yang berbeda dibawah naungan kementerian agama, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA), serta sekolah-sekolah yang berada dibawah asuhan Kementrian Pendidikan Agama Islam dan Kebudayaan seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Sekolah Menengah pertama Islam Terpadu (SMPIT), dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT).

Pembelajaran beragam mata pelajaran di MI juga tidak terurai dari perkembangan kurikulum yang dirancang oleh pemerintah. Mayoritas MI menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajrnya, dan Implementasinya belum tentu sesuai dengan aturan pemerintah. Namun, hal ini karena kurikulum 2013 dilihat dari isi kurikulum, gabungan perkebambangan dan perubahan yang berbeda sehingga kurikulum 2013 ini dirasa tepat untuk mengembangkan kepribadian anak didik yang saat ini terlihat memprihatinkan. Salah satunya MIN 01 Banda Aceh sudah menerapkan Kurikulum 2013 di berbagai mata pelajarannya salahsatunya Bahasa arab.

¹ Abdul Rohman, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, (Semarang: CV. Karya abadi Jaya, 2015), hal. 88

² Prof. Dr. Nana Syaodil Sukmadinata, pengembangan kurikulum, (Bandung: Remaja Rosdaarya, 1997), hal. 155

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat mengenai kurikulum yang diterapkan di MIN 01 Banda Aceh. Bisa dikatakan bahwa MIN 01 Banda Aceh bisa dikatakan salah satu MIN terbagus se-aceh. Kenapa dikatakan salah satu MIN terbagus? Dikarenakan memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar, dan kurikulum keagamaan sangat kental disana. Oleh karena itu, saya ingin melihat bagaimana manajemen sekolahnya terkait perencanaan, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi di sekolah tersebut.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. PENGERTIAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013

Kurikulum memiliki tugas yang signifikan dalam jalannya proses sebuah pembelajaran yang seharusnya mengemban tugas dengan sifat yang preventif dan responsive terhadap perkembangan dan kemajuan yang terjadi di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum dan pembelajaran yakni dua bagian yang urgent dalam prosedur pendidikan. mereka berdua membicarakan topik mengenai apa dan bagaimana pelaksanaan pendidikan yang seharusnya dilakukan.

Banyak sekali definisi mengenai kurikulum, namun pada umumnya kurikulum dapat diartikan sebagai kumpulan Rencana pembelajaran yang terdiri atas bahan ajar yang tersusun, terencana dan yang terstruktur dengan baik yang terhubung dengan beragam kegiatan dan hubungan social di kawasan pendidikan dalam penyelenggaraan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. dalam yang lebih lenggang, kurikulum adalah seperangkat nilai yang dimodifikasi oleh siswa, yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.³

Dasar adalah fondasi untuk bangunnya sesuatu. Fungsi dasar ialah Membagikan petunjuk untuk mencapai tujuan serta menjadi dsara dari segala hal. Setiap negara memiliki landasan pendidikan yang berbeda-beda. Yang mencerminkan filosofi kehidupan suatu bangsa.⁴ dasar atau landasan pengembangan kurikulum merupakan bagaikan pondasi bangunan. Pada dasarnya, fondasi dari sebuah bangunan bisa diibaratkan sebagai landasan utama dalam Menyusun kurikulum. Oleh sebab itu, kurikulum yang dibuat sangat

³ Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*, (banda Aceh: Ar-raniry press, 2011), hal.19

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal.121

bergantung pada asal mula pengembangan kurikulum yang kukuh. Seller dan Miller, sebagai halnya dikutip oleh Sanjaya, menyatakan bahwa pengembangan kurikulum ialah seperangkat kegiatan yang diselenggarakan secara berkelanjutan.⁵ Seiring dengan berkembangnya zaman maka kurikulum yang digunakan pada MIN 01 Banda Aceh juga mengikuti pada perkembangannya zamannya. Untuk sampai saat ini, kurikulum yang digunakan pada MIN 01 Banda Aceh yaitu Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah pelaksanaan dari UU No.32 Tahun 2013. Kurikulum 2013 ialah sambungan dan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP. Tetapi, dalam kurikulum 2013 lebih berorientasi pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara menyeluruh, sesuai dengan UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertera di pasal 35, kompetensi lulusan mencakup kemampuan lulusan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang

sesuai dengan standar nasional yang telah diabsahkan.⁶ kurikulum 2013 ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk mendorong semua siswa untuk mengamati, mempertanyakan, menalar dan mempresentasikan apa yang mereka dapatkan ketika mereka belajar dengan baik.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Secara umum, pengembangan kurikulum dibagi menjadi empat fondasi, yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, landasan sosiologis, serta landasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

1. Landasan Filosofis

Untuk memahami dan bertindak bijaksana, seseorang harus memiliki pengetahuan, yang diterima melewati proses berfikir yang mendalam, logis, dan sistematis. Dasar-dasar filsafat dalam pembangunan kurikulum adalah argumentasi atau pernyataan yang diperoleh dari pemikiran yang mendalam,

⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008), hal 32

⁶ Wiwin Fachrudin Yusuf. Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). (*Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3, No. 2, Juni 2018), hal.267

analisis, masuk akal, dan sistematis dalam merencanakan, melakukan, mendukung, dan memperbaiki kurikulum.

2. Landasan Psikologis

Psikologi ialah Studi yang mempelajari cara manusia berperilaku dalam berinteraksi dengan lingkungan disebut sebagai ilmu perilaku lingkungan, sementara kurikulum merupakan suatu usaha untuk menentukan program pendidikan yang bertujuan mengubah perilaku manusia. Maka, Ketika mengembangkan kurikulum, perlu mempertimbangkan psikologi agar dapat enentukan bagaimana perilaku peserta didik yang harus di kembangkan.

Landasan psikologis memiliki posisi dan peran penting dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum yang ditujukan untuk peserta didik, mempertimbangkan factor psikologis sesuatu yang penting dalam merencanakan dan membuat kurikulum agara dapat mencapai hasil yang optimal.

3. Landasan Sosiologis

Menurut Sukmadinata, sosiologi adalah Ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena social yang terjadi antra Individu, kelompok, institusi, ata masyarakat. Kita hidup bukan hanaya untuk diri sendiri, melainkan juga di tengah kehidupan social.

Mengapa perlu mengarah pada landasan sosiologis Ketika mengembangkan kurikulum? siswa masyarakat, memperoleh pendidikan informal, formal,dan non formal di daerah alam masyarakat serta di dorong untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Landasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi lingkungan yang cepat berubah. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan siswa menghadapi tugas-tugas masa depan melalui kegiatan penyuluhan, pengajaran dan atau pelatihan. Teknologi adalah penerapan pemahaman ilmiah dan ilmu-ilmu lain untuk membongkar

masalah-masalah praktis. Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan satu sama lain, ilmu pengetahuan dan teknologi meningkat sangat cepat dengan kecepatan perkembangan social.

C. KOMPONEN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Komponen utama kurikulum mencakup: (1) tujuan, (2) materi atau isi, (3) strategi pembelajaran dan (4) evaluasi. Adapun untuk lebih detailnya akan dikupas pada pembahasan berikut ini:⁷

1. Tujuan

Komponen tujuan mengacu pada haluan atau kesimpulan yang didambakan, akibatnya semua proses pembelajaran berfokus pada pencapaian tujuan tersebut, tujuan kurikulum berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tujuan tersebut ditetapkan dalam Undang-Undang (UU) No. 2 tahun 1989 tentang prosedur Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kurikulum

memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat menyaksikan metode pendidikan dan pembelajaran, khususnya untuk memperoleh tujuan pendidikan nasional dan lebih umum untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Gagne dan Briggs menyatakan bahwa tujuan adalah keterampilan yang dapat diwujudkan sesaat selesai kegiatan pendidikan, bukan apa yang dialami siswa selama proses pendidikan. Tujuan pendidikan bervariasi mulai dari tujuan yang sangat umum sampai tujuan tertentu yang spesifik dan memiliki kompetensi yang terukur.

2. Materi atau Isi

Materi kurikulum pada kenyataannya adalah isi kurikulum yang telah dipersebarluaskan dan ditata menurut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Bahan ajar kurikulum sebagai bekal pembelajaran terdiri dari bahan analisis atau mata

⁷ Saridudin, *Komponen-Komponen Kurikulum*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2021). Hal.6-15

pelajaran yang dapat dipelajari siswa dalam metode pembelajaran.

- b) Mengarah pada pemerolehan tujuan setiap satuan pelajaran.
- c) Materi atau kegiatan yang akan dilaksanakan sepenuhnya terfokus pada pencapaian tujuan yang dapat dicapai. Pada tataran yang lebih luas untuk memperoleh tujuan pendidikan nasional.

Materi kurikulum membawa sudut pandang tertentu sebanding dengan pangkat tujuan kurikulum, yang mencakup teori, konsep, generalisasi, prinsip, prosedur, fakta, istilah, contoh atau ilustrasi, definisi, dan preposisi.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi dan metode merupakan komponen ketiga dalam pengembangan kurikulum. Strategi pembelajaran dalam hal ini meliputi pendekatan, prosedur, metode, model, dan teknik yang dipergunakan dalam menyajikan bahan/isi kurikulum. Komponen ini merupakan komponen yang

memiliki peran yang sangat penting, sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum Nana sudjana mengemukakan bahwa pada hakikatnya strategi pembelajaran adalah tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah bagian akhir dari kurikulum yang dirancang untuk memantau efektifitas pencapaian tujuan. Evaluasi dapat dilakukan bersamaan dengan kurikulum untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi juga berfungsi sebagai umpan balik untuk pengembangan strategi. Evaluasi memberikan informasi yang akurat tentang pelaksanaan belajar mengajar, keberhasilan siswa, guru dan proses pembelajaran. Ruang Lingkup program evaluasi kurikulum sebenarnya ditentukan oleh tujuan dari evaluasi kurikulum. Apakah tujuan evaluasi untuk menilai seluruh system kurikulum atau

hanya bagian tertentu dari system kurikulumnya. Bagian penting dari kurikulum yang akan dievaluasi adalah proses pembelajaran dari hasil belajar siswa.

D. ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MIN 01 BANDA ACEH

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, unggul dalam berprestasi dan peduli lingkungan.

B. Misi

- 1) Menerapkan kultur budaya islami dalam praktek sehari-hari
- 2) Membiasakan berperilaku sesuai norma-norma Masyarakat
- 3) Mengacu peserta didik dalam berkompetensi dan beragam kecerdasan yang komperatif.
- 4) Menjaga lingkungan yang damai, aman, begitu bersih, dan sehat Bersama madrasah, orangtua, dan masyarakat.

C. Tujuan

- 1) Membentuk pribadi peserta didik yang beriman dan

bertaqwa kepada Allah S.W.T.

- 2) Mewujudkan kemampuan peserta didik untuk membangun kreatifitasnya dimanapun berada.
- 3) Melahirkan peserta didik yang sehat jasmani, rohani,dan menyayangi budaya negara serta perhatian terhadap lingkungan.

Dengan mengetahui Visi, Misi, dan Tujuan MIN 01 Bnada Aceh, Kita dapat membandingkannya Visi, Misi, dan tujuan pada Kurikulum 2013, yaitu:

Hal ini sesuai dengan visi yang terdapat di kurikulum 2013 yaitu mendidik siswa bersaing untuk berprestasi dan mendorong mereka menjadi pelajar yang aktif, berwawasan dan sadar lingkungan. Dari segi misi ada keterkaitan yaitu Pendidikan yang bagus dan baik sehingga peserta didik diharapkan menjadi pribadi islami, kreatif, inovatif, dan afektif dan juga berupaya berpartisipasi pada aktifitas bermasyarakat, Adapun dari segi tujuan yaitu mengutamakan

peserta didik menjadi lebih kenal dan dekat sama sang pencipta, aktif dan peduli terhadap sesama lingkungan.

Umumnya, pembelajaran Bahasa Arab MIN 01 Banda Aceh dulunya mulai pada anak kelas 4 namun, setelah menimbang bahwasanya agama itu sangat penting termasuk dalam memahami Bahasa arab maka pembelajaran Bahasa arab di ajarkan dari kelas 1. Dan juga di MIN 01 Banda Aceh memiliki program Bahasa Arab dan Inggris serta memiliki ekstrakurikuler Bahasa arab yang dimana belum semua sekolah MI menerapkan adanya hari Bahasa dan adanya ekstrakurikuler Bahasa arab.⁸

2. ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

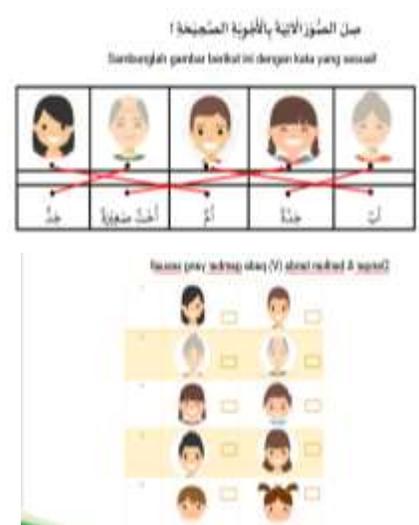
a. Materi

Pada dasarnya, Tujuan pembelajaran dalam kurikulum (2013) adalah mengembangkan potensi siswa agar beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan

afektif serta mempengaruhi kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kebudayaan dunia. Pembelajaran 2013 merupakan sarana untuk menggelarkan berbagai keterampilan guna menjadikan anak Indonesia berdaya saing di pantas peradaban dunia.

Materi pembelajaran harus sesuai dengan KI dan KD dan harus berkesinambungan antara KI dan KD. Pada pembahasan kali ini materi yang dibahas pada kelas IV di MIN 01 Banda Aceh tentang:

Anggota Keluarga (أفراد الأسرة)



Gambar 1 (Sc buku Bahasa Arab : اللغة العربية Kelas 4 Buku Bahasa

⁸ Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa arab MIN 01 Banda Aceh (hari Jumat, pukul 12.13 WIB) melalui WAG

Arab Cetakan ke-1 2020, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020).

Pada materi contoh soal tersebut siswa diharapkan bisa untuk memahami perbedaan mufradath terkait dengan anggota keluarga yang dimana diajarkannya sesuai dengan KI dan KD. Setelah peneliti menganalisa dapat disimpulkan bahwa:

Dari RPP yang dianalisa, bahwa ada keterkaitan antara KI dan KD, berikut ringkasan penjelasannya:

1) Dari sikap spiritual yaitu menerima dan menjalankan petunjuk agama yang dianutnya. kemudian diturunkan menjadi KD yaitu:

- a) Memperoleh bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT.
- b) Menerapkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai bentuk syukur atas anugerah Allah SWT.

2) Dari social yaitu Membuktikan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bersosialisasi bersama keluarga, teman dan guru, dan tetangganya. diturunkan menjadi KD yaitu:

- a) Melaksanakan sikap peduli dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah
 - b) Melaksanakan dan melakukan sikap jujur dalam berinteraksi dengan lingkungan social dan alam dalam cakupan pergaulan dan keberadaannya.
- 3) Dari pengetahuan yaitu Mengetahui fungsi sosial dan anggota kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari bacaan yang sangat sederhana terkait tema: أفراد الأسرة dengan mengimplikasikan tindak tutur memberi dan

meminta informasi terkait anggota keluarga. Kemudian diturunkan menjadi KD yaitu:

- a) Menentukan kosakata (bunyi, kata dan makna) terkait anggota keluarga.
 - b) Menjelaskan unsur kebahasaan pada teks sederhana terkait anggota keluarga.
- 4) Dari keterampilan yaitu Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait anggota keluarga, kemudian diturunkan menjadi KD yaitu:
- a) Mendemonstrasikan kosakata (bunyi, kata dan makna) terkait anggota keluarga.
 - b) Menyajikan unsur kebahasaan pada teks sederhana terkait anggota keluarga

Bedasarkan analisis diatas dapat dikatakan bahwa kurikulu, yang digunakan MIN 01 Bnada Aceh sudah searah dengan

kurikulum 2013 karena pada kurikulum 2013 fokus pada pendidikan karakter dan kompetensi yang menuntut siswa untuk aktif dalm pembelajaran seperti yang tertuang dalam pembelajaran. Bagian makna dan tujuan kurikulum 2013 definisi dari kurikulum 2013 itu sendiri yaitu merupakan kurikulum yang menekankan pada pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan karakter, memaksa siswa untuk memahami materi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, percakapan dan presentasi serta tata krama dan disiplin ilmu yang tinggi.

b. Metode

Metode pembelajaran dapat di definisikan selaku langkah yang di aplikasikan untuk menerapkan rancangan yang sudah distrukturkan dalam gambaran kegiatan nyata dan praktis untuk mendapatkan tujuan pembelajaran.

Kurikulum 2013 menyatakan bahwa banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas. Pemilihan metode pengajaran

tergantung pada penguasaan Teknik dan mata pelajaran yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil analisis yang tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) adalah metode yang diaplikasikan guru dalam pembelajaran yaitu:

1. Metode tanya jawab

Metode tanya-jawab ialah rancang pembelajaran sehingga guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab. Metode tanya memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri, sehingga guru sangat perlu mengamati kecocokan metode yang diaplikasikan untuk mata pelajaran.⁹ Tujuan dari metode ini ialah untuk mengetahui apakah daya ingat anak mendominasi mata pelajaran yang dipelajari. Dan dengan menerapkan metode tanya jawab dapat mendorong siswa untuk berfikir Bersama dengansiswa lainnya.

2. Metode penugasan

Metode Penugasan adalah proses belajar mengajar membagikan tugas kepada siswa. tugas-tugas tersebut dapat meliputi: meringkas esai, kliping, (dari koran, majalah atau membaca buku), mengumpulkan gambar, menggumpulkan prangko, essai dan tugas lainnya.

3. Metode diskusi

Cara penyajian materi pendidikan dimana guru membagikan kesempatan kepada siswa (kelompok siswa) untuk berdiskusi secara ilmiah untuk menerima pendapat, menarik kesimpulan atau membentuk berbagai alternatif pemecahan sutau masalah.¹⁰ Umumnya manfaat diskusi dapat mendukung seseorang mencapai pengetahuan yang lebih baik, memajukan keterampilan berbicara dan mendengar, hingga memajukan

⁹ Agung, A.A Gede. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Negeri Singaraja), hal. 412

¹⁰Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: PT.Rineka Citra), hal. 167

keterampilan berpikir kritis.

Tak hanya itu, manfaat diskusi akan memperbanyak pengalaman, serta memperkuat hubungan masyarakat.

c. Media

Media pembelajaran adalah merupakan salah satu metode atau alat yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola belajar, mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, dan memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuannya secara efektif. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia. Dari hasil Analisa yang terdapat di RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) media yang digunakan guru ialah laptop, LCD projector, dan speaker. Jadi, dalama menerapkan media pembelajaran guru tidak hanya fokus menggunakan buku pembelajaran, dan papan tulis tapi juga dikembangkan menggunakan media laptop, LCD projector, dan speaker.

d. Pendekatan

Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Bedasarkan pengamatan peneliti yang terdapat di RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) proses pembelajaran MIN 10 Banda Aceh menggunakan pendekatan Sientifik yang dimana pendekatan saintifik ini pembelajaran itu dilakukan secara ilmiah. Dalam proses menggunakan pendekatan saintifik ada 5 tahapan yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mempresentasikan. Adapun alokasi waktu yang digunakan 2X35 Menit dengan rincian 10 menit pertama digunakan untuk kegiatan pendahuluan yang

terdapat sikap mengamati dan menalar, 50 menit kedua digunakan untuk kegiatan inti yang terdapat sikap mencoba, menalar, mempresentasikan dan 10 menit terakhir digunakan untuk kegiatan penutup yang lebih di fokuskan pada sikap mencoba dan menanya.

e. Sumber belajar

Hasil analisis peneliti sumber belajar yang digunakan pada umumnya ialah:

1. Buku Siswa Bahasa Arab: اللغة العربية Kelas 4 (Buku Bahasa Arab Cetakan ke-1 2020, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020).
2. Buku Guru Bahasa Arab: اللغة العربية Kelas 4 (Buku Bahasa Arab Cetakan ke-1 2020, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020).

3. ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN

Tugas utama evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui kemajuan, perkembangan dan keberhasilan siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Selain itu, hasil penilaian pembelajaran dapat

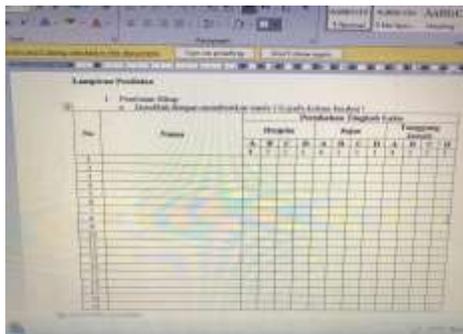
diimplementasikan untuk membenahi metode pembelajaran siswa.

Bedasarkan hasil analisis peneliti, evaluasi hasil pembelajaran MIN 10 Banda Aceh mencakup 4 komponen yaitu: sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Evaluasi yang digunakan beragam jenis modelnya ada yang di ambil dari kesehariannya ada yang melalui ujian. Berikut Teknik evaluasi yang digunakan di MIN 10 Banda Aceh:

- a) Sikap spiritual: diambil dari keseharian peserta didik. Bagaimana kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujurannya.
- b) Sikap social: diambil dari bagaimana kerja kelompoknya, sikap terhadap teman-temannya, sikap terhadap lingkungan di sekelilingnya.
- c) Pengetahuan: diambil dari ujian tes tertulis.
- d) Keterampilan: diambil dari Mendemonstrasikan mufradat anggota keluarga, dan Membaca teks bahasa Arab

Guru juga memberikan remedial atau ujian ulang kepada peserta didik yang

dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.



Gambar 2. Lembar evaluasi pada penilaian sikap spiritual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sambil memecahkan sumber dari dalam buku, jurnal, artikel, hasil seminar dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan concluding drawing yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remeng-remeng atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.

KESIMPULAN

Kurikulum yang digunakan di MIN 10 Banda Aceh secara umum sudah sesuai

dengan kurikulum 2013, sebab secara garis besar sudah menitikberatkan pada pembelajaran berbasis karakter dan kompetensi yang mewajibkan anak untuk aktif dalam pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam pengertian serta tujuan materi atau isi, strategi pembelajaran dan evaluasi Kurikulum 2013. Materi pembelajaran harus sesuai dengan KI dan KD, dan harus berkesinambungan antara KI dan KD. Adapun metode yang digunakan ialah metode tanya jawab, metode penugasan, dan metode diskusi dengan menggunakan media laptop, LCD projector, dan speaker sebagai pembelajaran. Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan scientific. evaluasi pembelajaran yang dilakukan mencakup empat komponen; komponen spiritual, komponen social, komponen pengetahuan, dan komponen keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A Gede. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Negeri Singaraja.
- Imamuddin,dkk. 2021, Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Kota Malang, Jurnal Shaut Al-‘arabiyah, Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT.Rineka Citra
- Pramono, Sigit. 2014, Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar. Jogjakarta: Diva Press
- Muhammad zulkifli, 2018, Analisis Bentuk Evaluasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI, Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH, Vol. 2, No. 2, Kalimantan Selatan: STIQ Amuntai
- Syamsul Bahri,2011. *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*, Banda Aceh: Ar-raniry press,2011.
- Ramayulis, 2008. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia.
- Wina Sanjaya, 2008. Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana,
- Wiwin Fachrudin Yusuf, 2018. Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). (urnal Al-Murabbi, Vol. 3, No. 2.
- Saridudin, 2021. Komponen-Komponen Kurikulum, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.